

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang dibahas dalam bab-bab sebelumnya, akhirnya penulis mengambil kesimpulan dalam kehidupan ada sisi baik dan buruk pemakanaan dari hewan babi dalam setiap cerita dari setiap budaya masyarakat ada yang menganggap bahwa babi adalah jelmaan sebagai dewa penolong dan ada juga yang beranggapan babi memiliki karakter yang jahat. Oleh karena itu dalam kehidupan manusia ada sisi baik dan buruk namun kebanyakan kehidupan manusia sering kali melakukan hal-hal yang kurang berkenan dihadapan sang pencipta dan selalu menginginkan segalanya dengan cara yang jahat sekalipun.

oleh karena kehidupan manusia yang rakus yang mencari kesenangan dan popularitas akan hal duniawi sampai akhir hayat menjemputpun tak'kan pernah ada habisnya untuk mencari kesenangan materi yang selalu menutupi mata batin dan hati nurani sehingga kehidupan manusia melebihi kehidupan makhluk hidup lainnya, yang dikatakan sempurna namun tak kurang, manusia selalu berbuat jahat dan tidak bermoral baik dalam masyarakat maupun dalam kehidupan rohaninya. Bahkan tak jarang

kehidupan manusia yang selalu merugikan makhluk hidup lainnya baik tumbuhan maupun hewan, hidup manusia yang rakus juga selalu diidentikan dengan hewan seperti halnya tugas akhir yang mengeksplorasi hewan(babi) yang jorok, rakus dan kotor. namun hewan(babi) tersebut menjalankan sesuai kodratnya seperti hewan lainnya.

hidup hanya sementara datang silih berganti, begitu juga kehidupan makhluk hidup yang ada di muka bumi ini sehingga manusia dapat belajar dari alam sehingga manusia dapat menikmati hidup tanpa melukai makhluk hidup lainnya.

Seperti ada tertulis dalam Al-kitab: siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya. Ini pun sia-sia.

(pengkhotbah 5:9-10)